

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu sarana bagi pengembangan ilmu pengetahuan, oleh karena itu diperlukan suatu metode penelitian yang sistematis dan konsisten sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, 2006; h. 1). Oleh karena itu penulis dalam usulan penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan cara sosio-normatif. Sesuai dengan penelitian normatif maka perolehan data pada dasarnya melalui penelitian kepustakaan (*library research*), dengan sumber data berupa peraturan perundang-undangan, Putusan Pengadilan, pendapat para ahli serta sumber lainnya yang mempunyai hubungan dengan isi penulisan ini.

2. Spesifikasi Penelitian

Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitis. Deskriptif analitis adalah pembahasan yang memberikan gambaran yang lengkap dan jelas mengenai apa yang menjadi permasalahan yang ada dan dianalisis dengan teori dan konsep yang ada antara lain teori tindak kejahatan kerah putih, teori reintegrasi rasa malu dan konsep pemasyarakatan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai faktor penyebab terjadinya tindak pidana *White Collar Crime* yang dilakukan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan dihubungkan dengan

sistem pembinaan narapidana, serta bagaimana sebaiknya bentuk program pembinaan yang sesuai dan pelaksanaan program pembinaan terhadap narapidana pelaku tindak kejahatan *White Collar Crime*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara yang penulis anggap relevan dalam pengumpulan data yang diperlukan adalah dengan menggunakan bentuk penelitian:

- a. Studi Lapangan, adalah sebagai sarana penunjang dalam penelitian. Penulis melakukan studi lapangan di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Cipinang Jakarta. Studi ini dimaksudkan untuk melengkapi studi kepustakaan, mengambil data primer dari lapangan, dengan melakukan wawancara dengan narapidana pelaku tindak kejahatan kerah putih, petugas pemasyarakatan ataupun pihak lain yang terkait guna mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan permasalahan tentang pembinaan terhadap narapidana pelaku tindak kejahatan *White Collar Crime* ini dalam rangka melengkapi keakuratan data sekunder.
- b. Studi Dokumen yaitu dengan membaca serta mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah tindak kejahatan *White Collar Crime* yang dilakukan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan, seperti literatur atau tulisan dari para pakar yang dilakukan di perpustakaan berbagai instansi atau koleksi pribadi, misalnya: Undang-undang, buku-buku, majalah, koran atau sumber-sumber lain yang ada kaitannya, sehingga dapat memberikan informasi tentang permasalahan pembinaan terhadap pelaku tindak kejahatan *White Collar Crime* yang diterima dan

dijalani oleh narapidana di Lembaga Pemasyarakatan dengan lebih lengkap dan akurat.

4. Faktor-Faktor yang Diamati

Sebagaimana penelitian pada umumnya, sesuai dengan judul penelitian yang diambil oleh penulis, maka faktor-faktor yang menjadi perhatian dan hendak diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penyelenggaraan program pembinaan terhadap narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Cipinang Jakarta.
- b. Program pembinaan yang sesuai dan seharusnya bagi narapidana pelaku tindak kejahatan *White Collar Crime* di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Cipinang Jakarta.
- c. Kendala-Kendala dalam penyelenggaraan program pembinaan yang sesuai dan seharusnya bagi narapidana pelaku tindak kejahatan *White Collar Crime* di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Cipinang Jakarta.

5. Analisis Data

Data yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan dikelompokkan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas. Kemudian data tersebut dianalisis dengan teori dan konsep seperti teori reintegrasi rasa malu dan konsep pemasyarakatan sehingga dapat ditarik benang merah untuk mendapatkan kesimpulan serta saran yang dapat diterapkan guna perkembangan hukum di masa mendatang.

6. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan bahan-bahan dalam penelitian ini, maka penelitian dilakukan pada beberapa instansi yaitu, Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, Kanwil Departemen Hukum dan HAM DKI Jakarta, Lembaga Pemasyarakatan Klas I Cipinang Jakarta. Selain instansi tersebut diatas penelitian juga dilakukan di perpustakaan yang ada di Depok dan Jakarta, antara lain Perpustakaan Universitas Indonesia, dan Perpustakaan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai (PUSDIKLAT) Departemen Hukum dan HAM RI di Jakarta. Perpustakaan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia di Jakarta.

8. Informan

Penelitian ini sebagian besar mengambil data primer dari hasil wawancara dengan semua informan yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelenggaraan program pembinaan terhadap narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Cipinang.